

Raih Juara Umum di MTQ ke 45, Camat Kelapa Dua Siapkan Bonus

written by Kabar 6 | 1 Maret 2015



✘ Kabar6-Kembali meraih prestasi juara umum di perhelatan Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) ke 45 tingkat Kabupaten Tangerang, kiranya menjadi kebahagiaan tersendiri bagi warga di Kecamatan Kelapa Dua.

Hal itu disampaikan Camat Kelapa Dua, Yayat Rohiman, saat menerima penghargaan dari Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar, saat penutupan MTQ ke 45 tingkat Kabupaten Tangerang di Kecamatan Sukadiri, Jumat (27/2/2015) kemarin.

“Ini prestasi warga di Kecamatan Kelapa Dua. Dan, kami siap menjalankan arahan Bupati Tangerang untuk mengikuti MTQ ke 12 tingkat Provinsi di Kabupaten Lebak,” ujar Yayat.

Tak lupa, Yayat juga menjanjikan bonus bagi kafilah Kecamatan Kelapa Dua yang telah berprestasi di ajang MTQ ke 45 tahun 2015 ini.

“Tentunya, selain bersiap untuk menghadapi MTQ tingkat Provinsi Banten, kami juga akan terus bersiap untuk MTQ ke 46

tingkat Kabupaten Tangerang tahun depan," ujarnya.

Diketahui, MTQ ke 45 tingkat Kabupaten Tangerang diikuti oleh 1.071 peserta dari 29 kecamatan se Kabupaten Tangerang. [**Baca juga: Bupati Harap Juara MTQ Harumkan Nama Tangerang di Banten.](#)

Sedangkan posisi juara umum diraih Kecamatan Kelapa Dua, selama dua tahun berturut-turut (2014 dan 2015).(hms/tom migran)

Bupati Harap Juara MTQ Harumkan Nama Tangerang di Banten

written by Kabar 6 | 1 Maret 2015



✘ Kabar6-Perhelatan Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) ke 45 tingkat Kabupaten Tangerang, telah berakhir. Dan, diharapkan para kafilah yang telah meraih prestasi terbaik, bisa menjadikan MTQ ke 45 sebagai motivasi untuk naik ke tingkat yang lebih tinggi.

“Saya harap, kafilah berprestasi bisa menjadi duta MTQ dan mengharumkan nama Kabupaten Tangerang, baik di MTQ tingkat Provinsi maupun di tingkat Nasional,” ujar Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar, saat penutupan MTQ ke 45 tingkat Kabupaten Tangerang di Kecamatan Sukadiri, Jumat (27/2/2015) kemarin.

Sementara, Ketua Umum LPTQ Kabupaten Tangerang, Iskandar Mirsad mengatakan, bila MTQ ke 45 tingkat Kabupaten Tangerang diikuti oleh 1.071 peserta dari 29 kecamatan se Kabupaten Tangerang.

Sedangkan posisi juara umum diraih Kecamatan Kelapa Dua, selama dua tahun berturut-turut (2014 dan 2015). [**Baca juga: Abah Waseh Sebut Pria Pakai Batu Akik Sunnah.](#)

“Dengan menyimak persaingan peserta yang sangat ketat, kami optimis bila Kabupaten Tangerang akan merebut posisi juara umum di MTQ ke 12 Tingkat Provinsi Banten,” ujar Iskandar Mirsyad. (hms/tom migran)

Abah Waseh Sebut Pria Pakai Batu Akik Sunnah

written by Kabar 6 | 1 Maret 2015



✘ Kabar6-Batu akik semakin digandrungi warga Banten. Bahkan dari waktu ke waktu, pecintanya dirasakan semakin menggurita.

Bahkan, keturunan Kesultanan Banten, Abas Waseh mengatakan, bahwa pria yang memakai cincin batu akik apapun jenisnya, mengikuti sunnah Rasull dan akan mendapatkan pahala.

“Bagi laki-laki yang memakai cincin batu embannya perak, masuk katagori sunnah di pake di jari manis tangan kiri,” kata Abas Waseh saat dihubungi melalui blackberry Messenger (BBM), Minggu (1/3/2015).

Abah Waseh yang rumahnya berada tepat di belakang Masjid Agung Banten ini menjelaskan, bahwa Nabi Muhammad Rasulullah SAW pun memakai batu akik jenis Phirus dan Jamrud.

Kala itu, ada juga batu akik yang bertuliskan Muhammad dalam bahasa arab, yang dipergunakan sebagai stempel.

“Untuk pecinta batu cincin, yang terpenting jangan sampe syirik kepada batunya. Batu cincin hanya sekedar hiasan,” terangnya. [**Baca juga: Akibat Banjir, 18 Persen Jalan di Kabupaten Tangerang Rusak.](#)

Abah Waseh juga mendukung Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag), untuk mematenkan batu akik Kalimaya asal Kabupaten Lebak. (tmn/din)

Akibat Banjir, 18 Persen Jalan di Kabupaten Tangerang Rusak

written by Kabar 6 | 1 Maret 2015



✘ Kabar6-Diperkirakan 18 persen dari total 992,61 kilo meter panjang ruas jalan di Kabupaten Tangerang, mengalami kerusakan cukup parah.

Kondisi itu dipicu akibat banjir yang beberapa pekan lalu menerjang wilayah seribu industri tersebut.

“Sudah dilakukan inventarisir, dari total 301 ruas jalan atau sepanjang 992,61 kilo meter, sekitar 18 persennya mengalami kerusakan,” ujar Kepala Bidang Perencanaan dan Pembangunan Dinas Bina Marga Kabupaten Tangerang, Iwan Firmansyah, Sabtu (28/2/2015).

Saat ini, lanjut Iwan, pihaknya tengah memperbaiki kerusakan

ruas jalan dimaksud. “Perbaikan sedang kami lakukan,” katanya.
[**Baca juga: BPOM Banten Sita Obat Keras Dari Toko di Tigaraksa.](#)

Dari ruas jalan rusak tersebut, diantaranya adalah jalan di wilayah Desa Koper yang amblas serta Jalan Jaliteng yang menghubungkan beberapa Kecamatan di Kabupaten Tangerang.(shy)

Efeknya Bikin Mabuk, Anak Muda Banten Gandrungi Obat Keras

written by Kabar 6 | 1 Maret 2015



✘ Kabar6-Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Provinsi Banten mengimbau warga diwilayahnya, khususnya kalangan remaja, agar menjauhi obat-obatan keras jenis analgesik. Pasalnya, obat-obatan tersebut memiliki efek membuat penggunaanya mengantuk, sedasi, hingga mabuk.

“Hindari obat-obatan itu, seperti tramadol HCl. Karena sangat berbahaya untuk kesehatan,” kata Kepala Badan Pengawasan Obat

dan Makanan (BPOM) Provinsi Banten, Mohamad Kashuri, Sabtu (28/2/2015).

Menurutnya, obat-obatan tersebut kini sedang ramai dipergunakan oleh anak muda, terutama di wilayah Banten. Danb, tidak seharusnya obat-obatan tersebut dijual bebas.

“Itu obat keras dengan label K, penggunaannya harus menggunakan resep dokter. Selain itu, pengawasannya juga harus ketat,” terangnya.

Sedianya, BPOM Banten mengamankan obat-obatan keras tersebut dijual bebas di toko umum di wilayah Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang.

Tak tanggung-tanggung, obat-obatan keras yang disita tersebut sebanyak 194 jenis, dengan nilai estimasi rupiah mencapai Rp38 juta. [**Baca juga: BPOM Banten Sita Obat Keras Dari Toko di Tigaraksa.](#)

“Ini toko biasa, tapi melakukan kegiatan seperti apotek. Saat ini, tersangka berinisial E dalam proses pemberkasan,” tegasnya.(tmn/din)

BPOM Banten Sita Obat Keras Dari Toko di Tigaraksa

written by Kabar 6 | 1 Maret 2015



✘ Kabar6-Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Provinsi Banten mengamankan obat-obatan keras yang dijual bebas di toko umum wilayah Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Tak tanggung-tanggung, obat-obatan keras yang disita tersebut sebanyak 194 jenis, dengan nilai estimasi rupiah mencapai Rp38 juta.

“Toko di wilayah Kecamatan Tigaraksa itu terlihat biasa, tapi melakukan kegiatan layaknya apotek,” ujar Kepala BPOM Banten, Mohamad Kashuri, Sabtu (28/2/2015).

Dari lokasi itu, pihak BPOM juga mengamankan pemilik toko berinisial E. “Sekarang lagi proses pemberkasan,” ujarnya. [**Baca juga: Elpiji Langka, Warga Panongan Gunakan Kayu Bakar.](#)

Sedianya, obat-obatan keras dan psikotropika itu jenis analgesik. Efeknya bisa membuat penggunanya mengantuk, sedasi, hingga mabuk.

Sehingga, Kashuri menilai sangat berbahaya jika sampai obat-obatan dimaksud dijual bebas dan disalahgunakan oleh masyarakat umum. (tmn/din)

Mashuri: Beras Pandeglang Tapi Merek Jawa

written by Kabar 6 | 1 Maret 2015



✘ Kabar6-Meroketnya harga beras menjadi sebuah ironi bagi Provinsi Banten. Itu mengingat, salah satu wilayah di Banten justru dikenal sebagai wilayah penghasil beras, bahkan untuk skala nasional.

Adalah Kabupaten Pandeglang wilayah lumbung beras di Banten. Dari total 274.689 hektar luas wilayah Pandeglang, 80 persen diantaranya merupakan areal persawahan atau seluas 219.950 hektar.

“Kenaikan harga beras ini ironi bagi Banten. Karena Banten merupakan lumbung beras. Secara kuantitas, produksi beras kita tidak ada masalah alias mencukupi,” ujar Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Banten, Mashuri, Jumat (27/2/2015).

Persoalannya adalah, kata Mashuri, di sektor pendistribusiannya. Karena oleh tengkulak, beras asal Pandeglang dikirim dulu Jawa untuk dikemas. Kemudian dijual lagi ke Banten dengan harga yang lebih tinggi.

“Makanya jangan aneh, kalau beli beras asal Banten tapi dari

merk dagangnya justru asal Jawa Timur dan daerah lainnya. Karena ulah para tengkulak. Sampai di Banten harganya sudah tinggi," terangnya.

Diketahui, harga beras di Banten kini mengalami kenaikan hingga 30 persen. Di Pasar Induk Rau (PIR), Kota Serang, beras berkualitas rendah dijual dengan harga Rp 7.000 hingga Rp 8.000 per liter. [**Baca juga: Kenaikan Harga Beras di Banten Akibat Raskin Terhambat.](#)

Sementara untuk beras berkualitas sedang dihargai Rp 8.000 hingga Rp 9.000 per liter. Padahal sebelumnya, harga beras kualitas rendah dijual dengan harga 6.000 dan sedang Rp 7.000 per liternya.(tmn/din)

Jelang Natal & Tahun Baru, Harga Beras melonjak

written by Kabar 6 | 1 Maret 2015



✘ Kabar6-Sepekan menjelang datangnya perayaan Natal dan Tahun Baru, harga sejumlah bahan kebutuhan pokok di pasar tradisional di Tangerang, mengalami meningkat tajam.

Seperti pantauan di Pasar Pagi, Desa Sodong, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Senin (15/12/2014), harga beras dan sejumlah sayuran mulai mengalami kenaikan signifikan.

Kenaikan harga yang mencengangkan terjadi pada komoditi jenis beras. Bila biasanya beras kualitas biasa dijual Rp7.000 per liter, kini melonjak menjadi Rp7.800 per liter.

Sementara, untuk beras dengan kualitas sedang, naik dari Rp7.500 per liter hingga Rp8.000 per liter. Dan, yang paling mencengangkan harga beras kualitas super, naik dari harga Rp7.900 per liter menjadi Rp8.500 per liter.

Menurut Irma (45), pedagang beras di Pasar Pagi, kenaikan harga beras kali ini tidak hanya mengagetkan para konsumen karena mencapai harga yang sangat tinggi, tetapi juga cukup merepotkan para pedagang beras karena kenaikan harga terjadi secara cepat.

“Naiknya tinggi sekali, tidak hanya saya yang kaget, konsumen juga kaget serta mengeluh harga bahan pokok terus melonjak naik. Untuk penetapan harga juga bingung, kalau terlalu tinggi kasihan pembelinya.” Ungkapnya, kepada kabar6.com.

Sementara itu, para pembeli beras di lapak milik Irma, lebih memilih beras berkualitas sedang dan biasa. [**Baca juga: BNN Musnahkan 161 Kg Sabu di Bandara Soetta.](#)

“Sebelumnya, pake beras kualitas bagus, berhubung beras kualitas bagus mahal, jadi beralih ke kualitas yang biasa saja. Toh, yang penting masih bisa makan,” ungkap Halimah (34).(shy)

Buruh Blokir Pintu Tol Bitung, Jalan Raya Serang Macet

written by Kabar 6 | 1 Maret 2015



✘ Kabar6-Ratusan buruh yang tergabung dalam berbagai aliansi kembali memblokade Jalan Raya Serang, tepatnya di pintu masuk Tol Bitung dan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Selasa (9/12/14).

Hal tersebut mengakibatkan, kemacetan parah terjadi di sejumlah ruas jalan, baik di Jalan Raya Serang, maupun di tol Jakarta-Merak. [**Baca juga: Pejabat Satker Kementerian PU Banten Diduga Pasok Material.](#)

Koswara, salah satu koordinator aksi, mengatakan aksi Mogok Daerah (Modar) buruh Tangerang ini dilakukan, lantaran upah yang telah di tetapkan oleh Gubernur tidak sesuai dengan rekomendasi Bupati Kabupaten Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar.

Dalam penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, Gubernur hanya menetapkan upah sebesar Rp. 2.710.000 untuk Kabupaten Tangerang, padahal Bupati merekomendasi sebesar Rp. 2.710.000.

Diketahui, aksi belasan ribu buruh tersebut melumpuhkan akses

jalan tol dan jalan arteri di daerah itu. Massa yang mayoritas menggunakan kendaraan roda dua ini menutup seluruh badan jalan. (Shy)

Manajemen Lemah Jadi Kendala Pelayanan di Pelabuhan Merak

written by Kabar 6 | 1 Maret 2015



✘ Kabar6-Kapal berusia tua serta lemahnya manajemen operasi menjadi persoalan besar dalam pelayanan di perlintasan penyeberangan [Merak – Bakauheni](#). Di tengah problema tersebut, mafia berkeliaran menangguk untung.

Demikian pernyataan Direktur Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan Ditjen Perhubungan Darat Wirya antara 10 – 20-tahun. Susah untuk diandalkan karena mudah rusak,” ujarnya.

Dari 33 kapal yang tercatat di perlintasan tersebut, dia mengungkapkan rata-rata hanya sekitar 23-26 saja berlayar. “Bahkan pernah tinggal 18 kapal. Padahal dalam kondisi normal, rata-rata sehari sekitar 2.600 – 3.000 truk dan 1.200 -2.600 kendaraan kecil melintas. Sedangkan dalam kondisi padat, kendaraan total bisa 10.000 unit,” jelasnya.

Dengan kondisi ini maka dapat dipastikan terjadi antrean panjang karena permintaan jauh melebihi dari ketersediaan. “Supply & demand ini lebih jomplang ketika terjadi cuaca buruk atau ombak besar. Kami sudah berkali-kali meminta kepada operator yang memiliki kapal tua untuk meremajakan, tapi hingga belum juga teralisasi,” tuturnya.

Karena antrean panjang tersebut, dia tak memungkiri mafia beroperasi menawarkan jasa kepada sopir truk untuk lebih cepat diangkut kapal.

Karena persoalan itulah, Menteri Perhubungan Freddy Numberi mengutarakan 4-5 kapal akan ditarik dari perlintasan lain untuk melayani Merak – Bakauheni selama mudik Lebaran. Penambahan itu menyebabkan kapal yang beroperasi bisa 28-30 armada.

Sementara itu, Kepala Badan Diklat Kementerian Perhubungan Deni Siahaan mengutarakan untuk secara permanen menghapuskan problema di Merak – Bakauheni maka dibutuhkan badan otorita, yang berwenang penuh mengelola serta mengendalikan operasional kapal dan pelabuhan.

“Modelnya mirip dengan badan layanan umum (BLU) busway. Kapal-kapal yang ada sekarang ini diambilalih operasionalnya. Perusahaan swasta dan PT ASDP hanya menjadi semacam pemilik saham saja,” tuturnya.(pk/zul)